

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

- Naskah yang dimuat dalam majalah Penelitian Gizi dan Makanan adalah naskah/artikel hasil penelitian dan pengembangan, hasil analisis ilmiah data sekunder, analisis kebijakan, rangkuman tentang topik terkini di bidang gizi dan makanan.
- Redaksi menerima naskah/artikel ilmiah utamanya dari para peneliti di Puslitbang Gizi dan Makanan, dan juga menerima naskah penulis lain dari berbagai institusi yang bergerak di bidang gizi dan makanan, dan para pemerhati di bidang gizi dan makanan. Naskah/artikel yang dikirim belum pernah dimuat, atau sedang diajukan untuk dimuat di media lain, dan tidak akan dipublikasikan di media lain.
- Naskah yang dikirim belum tentu dimuat, tergantung pada pertimbangan Dewan Redaksi. Untuk naskah yang dimuat, Dewan Redaksi berhak mengubah isi naskah sepanjang tidak bertentangan dengan pokok tulisan, tanpa seljin penulis. Untuk naskah yang ditolak, akan dikembalikan kepada penulis.
- Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris disertai abstrak. Jika naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, sedangkan jika ditulis dalam bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak harus singkat dan jelas dengan maksimum 250 kata disertai 3 - 5 kata kunci (keywords).
- Sistematika penulisan naskah untuk hasil penelitian dan pengembangan mengikuti susunan bab-bab sebagai berikut:
JUDUL, NAMA LENGKAP (PARA) PENULIS, INSTANSI TEMPAT BEKERJA PENULIS, ABSTRAK, KATA KUNCI (KEYWORDS), PENDAHULUAN, BAHAN DAN CARA, TUJUAN, HASIL (dapat dijadikan satu dengan BAHASAN), BAHASAN (dapat dijadikan satu dengan HASIL), KESIMPULAN, SARAN, UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada) dan RUJUKAN
Jika naskah bukan dari hasil penelitian, sistematika disesuaikan dengan alur yang runut.
- Naskah/ artikel dikirim dalam bentuk *electronic file*, ditulis dalam program Microsoft Word, batas kiri-kanan-atas-bawah 1 inci, spasi ganda (double), huruf Arial Narrow fontasi 12, tebal 10-20 halaman.
- Setiap tabel, gambar, grafik, dan bagan diberi nomor urut. Judul tabel ditulis pada bagian atas, sedangkan judul gambar, grafik, dan bagan ditulis pada bagian bawah.
- Lambang, singkatan atau akronim dalam naskah boleh digunakan hanya sesudah ada penjelasan atau kepanjangannya.
- Rujukan disusun sesuai dengan nomor pemunculan dalam teks. Tanda rujukan pada naskah ditulis dengan angka Arab dalam tanda (...). Penulisan rujukan harus taat azas (konsisten) dan berpedoman pada contoh berikut:
 1. **Majalah/terbitan berseri**
Kodyat, Benny A, dkk. Status Konsumsi Gizi di Indonesia: Analisis Data Survey Konsumsi Gizi Tahun 1995. Gizi Indonesia 2006, 29 (1): 1-15
 2. **Buku/Monograf**
Krechmer, Norman and Michael Zimmermann. Development Nutrition. Massachusetts: Allyn and Bacn, 1997; 37-46.
 3. **Chapter (Bab) dalam buku**
Forbes, Gilbert B. Body Composition. In: Zieger, Ekhard E and L.J. Filer (eds). Present Knowledge in Nutrition. Washington: ILSI Press, 1966; 1-5.
 4. **Prosiding/Seminar**
Muhilal, dkk. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan. Risalah Widyakarya Pangan dan Gizi V. Jakarta 20-22 April 1993.
 5. **Laporan Penelitian**
Krisdinamurtirin, Y. Perbandingan Formulasi Pemberian Makanan Tambahan pada Pekerja Wanita Untuk Meningkatkan Kinerja. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi, 1998. Laporan Penelitian.
 6. **Terbitan Pemerintah**
Indonesia, Departemen Kesehatan. Pusat Data Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2004. Jakarta: Pusat Data Kesehatan, 2005.